

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2009) tentang rumah sakit, yang dimaksud dengan rumah sakit adalah sebuah institusi yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit ini memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk menunjang mutu pelayanan kesehatan yang baik, maka di rumah sakit harus menyediakan informasi kesehatan yang dikelola oleh unit atau instalasi rekam medis.

Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di Rumah Sakit. Hal ini berkaitan dengan isi rekam medis yang mencerminkan segala informasi yang menyangkut pasien sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lain. Menurut (Depkes RI, 2006) tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan dan pemeriksaan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Didalam unit atau instalasi rekam medis terdapat penyimpanan berkas rekam medis dimana berkas rekam medis tersebut di simpan dibagian ruangan *filling*. Sistem penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan atau kebaikan manajemen dari suatu pelayanan kesehatan, tentunya jika didukung dengan sistem yang baik, sumber daya manusia yang bermutu dan

proses tata kerja yang baik serta sarana dan fasilitas yang memadai. Salah satunya yaitu adanya *tracer* pada bagian sistem penyimpanan berkas rekam medis atau *filling*. Pentingnya *tracer* pada penyimpanan berkas rekam medis adalah sebagai kartu pelacak berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis. Dengan adanya *tracer* pada penyimpanan berkas rekam medis maka dapat dengan mudah ditemukannya kembali berkas rekam medis pasien apabila dibutuhkan.

Pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

Kesinambungan data rekam medis merupakan satu hal yang mutlak dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung kesehatan yang maksimal. Cepat dan tepat ditemukannya berkas rekam medis pada saat dibutuhkan akan sangat membantu dalam upaya mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Maka dari itu, apabila adanya masalah dalam penyimpanan berkas rekam medis yang kurang baik, dapat mengakibatkan masalah-masalah mengenai kecepatan dan ketepatan dalam menemukan berkas rekam medis

Tabel 1. 1 Petugas yang mengambil berkas rekam medis di ruang filling

No	Tanggal	Jam	Petugas Mengambil BRM		
			Menggunakan tracer	Tidak menggunakan tracer	Total
1	13/02/2020	08.00-11.00	0	25	25
2	14/02/2020	08.00-11.00	0	30	30
3	15/02/2020	08.00-11.00	0	30	30
4	16/02/2020	08.00-11.00	0	26	26
5	17/02/2020	08.00-11.00	0	26	26
6	18/02/2020	08.00-11.00	0	30	30
7	19/02/2020	08.00-11.00	0	30	30
Total			0	197	197
Presentasi			0%	100%	100%

Berdasarkan observasi awal di RSIA IBI Surabaya pada tanggal 13 s/d 19 februari 2020, terdapat 197 jumlah berkas rekam medis yang tidak menggunakan tracer. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Evaluasi Pengelolaan Tracer Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pencarian Berkas Rekam Medis di RSIA IBI Surabaya"

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dari faktor *Man* adalah petugas rekam medis, dari faktor *Methode* adalah pengetahuan petugas rekam medis mengenai tracer, tidak adanya SPO tracer, kepatuhan terhadap penggunaan tracer dan dari faktor *Material* adalah tracer dan berkas rekam medis sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan tempat penyimpanan berkas rekam medis dan apabila berkas rekam medis tidak ada di rak menjadi susah dilacak.

1.3 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti akan membatasi penulisan proposal ini tentang Evaluasi Pengelolaan Tracer Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pencarian Berkas Rekam Medis di RSIA IBI Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di depan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah " Bagaimana evaluasi pengelolaan tracer dalam rangka peningkatan kualitas pencarian berkas rekam medis di RSIA IBI Surabaya ?"

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi pengelolaan tracer dalam rangka peningkatan kualitas pencarian berkas rekam medis di RSIA IBI Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengelolaan tracer dalam rangka peningkatan kualitas pencarian berkas rekam medis di RSIA IBI Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tidak digunakannya tracer.
3. Rancangan usulan pembuatan tracer baru dalam rangka peningkatan kualitas pencarian berkas rekam medis di RSIA IBI Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang *tracer* di RSIA IBI Surabaya.

2. Syarat kelulusan diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

1.6.2 Bagi RSIA IBI Surabaya

1. Sebagai bahan dan masukan dalam meningkatkan mutu kinerja rekam medis khususnya pada bagian filing tentang penggunaan tracer.
2. Sebagai bahan referensi untuk peningkatan kualitas kinerja pada filing.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

1. Sebagai tambahan referensi di perpustakaan khususnya tentang evaluasi pengelolaan *tracer*.
2. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di bidang rekam medis.
3. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut